 http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.29931

Pengaruh ROA, ROE dan *Mobile Banking* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Aulia Agnes Larasati, Handri, Lufthia Sevriana
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
auliaagnes33@yahoo.com, handrif2@gmail.com, lufthia.sevriana@gmail.com

***Abstract*—This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Mobile Banking on Profit Growth. The objects in this study are banks listed on the Indonesia Effek Exchange in the 2015-2019 period. This study uses secondary data with a sample of 16 banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is verification with a quantitative approach and data analysis using panel data regression which is processed using Eviews 0.9 software. The results of the study par-tially ROA has a positive and significant effect on profit growth, ROE has a positive and insignificant effect on Profit Growth, and Mobile Banking has a negative and in-significant effect on Profit Growth. Meanwhile ROA, ROE and Mobile Banking do not have a simultaneous influence on profit growth.**

Keywords—Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Mobile Banking, Profit Growth.

***Abstrak*—Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Mobile Banking terhadap Pertumbuhan Laba. Objek dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Effek Indonesia pada periode 2015-2019. Penelitian ini memakai data sekunder dengan sampel sebanyak 16 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan adalah verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan software Eviews 0.9. Hasil penelitian ini adalah secara parsial ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, ROE memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, dan Mo-bile Banking memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan secara simultan ROA, ROE dan Mobile Banking tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.**

Kata Kunci—Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Mobile Banking, Pertumbuhan Laba.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tentunya mengharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat pada setiap perioden-ya, namun dalam praktiknya laba juga sering mengalami penurunan. Laba adalah sejumlah nominal yang menun-jukan perkembangan kegiatan usaha suatu perusahaan. Menurut Raifah (2015) laba adalah kelebihan0hasil dari biaya seluruh item pendapa-tan dan rugi, biaya tidak termasuk bunga, pajak dan bagi hasil. Menganalisis laporan keuangan dil-akukan agar perusahaan dapat mem-perkirakan laba ditahun berikutnya. Analisis laporan keuangan bisa dil-akukan dalam bentuk perhitungan dan interpretasi melalui rasio-rasio keu-angan (Andriyani, 2015).

Rasio0keuangan merupakan hasil perhitungan0antara dua jenis in-formasi keuangan bank, digunakan un-tuk menjelaskan ikatan0antara kedua jenis informasi, biasanya dinyatakan dalam angka. Hasil perhitungan rasio bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan serta menjadi tolak ukur un-tuk0menghitung kinerja pada periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan untuk mengukur keahl-ian suatu perusahaan untuk mem-peroleh profit atau laba dengan menggunakan sumber daya yang dimil-ikinya. Tujuan dari rasio profitabilitas adalah menghitung laba yang di-peroleh, menilai perkembangan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas perus-ahaan dari segala dana yang dipakai (Perdana and Hartanti, 2017).

Semakin besar ROA maka akan semakin baik dikarenakan keuntungan yang didapatkan akan semakin besar dan kebalikannya semakin rendah ROA maka laba yang dihasilkan juga akan rendah. Menurut penelitian Syamni (2013) Return On Asset mem-iliki hubungan terhadap perkembangan laba suatu perusahaan. Selain itu rasio yang banyak digunakan yaitu ROE, Menurut Hery (2015) Semakin tinggi tingka pengembaliannya0ekuitas, se-makin tinggi jumlah laba yang dihasilkan. Sebaliknya0semakin rendah tingkat pengembalian, semakin rendah pula jumlah laba yang dihasilkan. Menurut penelitian Heikal (2014) Re-turn on Equity memiliki pengaruh posi-tif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut OJK Mobile Banking adalah salah satu layanan yang dihadirkan oleh perbankan yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan informasi dan memper-cepat serta mempermudah transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone tanpa batas waktu yang ditentukan. Secara umum, bank yang menggunakan layanan E-banking akan lebih menguntungkan atau lebih tinggi kualitas asetnya dari pada bank yang tidak menggunakan E-banking.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penrlitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis0pengaruh ROA, ROE dan Mobile Banking ter-hadap Pertumbuhan Laba secara parsial.
2. Untuk menganalisis0pengaruh ROA, ROE dan Mobile Banking ter-hadap Pertumbuhan Laba secara simultan.

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode verivikatif dengan pendekatan kuanti-tatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis data yang bisa di ukur dan dihi-tung secara langsung, informasi dan penjelasannya dinyatakan dengan bilangan aatau dalam bentuk angka (Sugiyono, 2016). Di penelitian ini dipakai untuk menguji hipotesis pengaruh ROA, ROE dan Mobile Banking terhafap Pertumbuhan Laba.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. *Uji Model Regresi Data Panel*

1. Uji Chow

TABEL 1. HASIL UJI CHOW

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	1.530458	(15,61)	0.0430

Berdasarkan hasil uji Chow diatas didapatkan nilai prob *Cross-section* F sebesar 0.0430 yang artinya 0.0430 < 0,05. Maka H_0 ditolak. Sehingga model yang terpilih adalah model *Fixed Effect*.

2. Uji Hausman

TABEL 2. HASIL UJI HAUSMAN

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	13.048235	3	0.0045

Berdasarkan hasil uji Hausman, didapatkan nilai prob *Chi Squares* sebesar 0.0045 < 0.05 maka H_0 ditolak. Sehingga model yang terpilih adalah model *Fixed Effect.*

Dari hasil kedua uji di atas maka model yang terpilih dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect.*

B. *Fixed Effect Model.*

TABEL 3. HASIL MODEL EFFECT MODEL

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.838657	0.382690	-2.191479	0.0322
SER01	1.075663	0.401630	2.678245	0.0095
SER02	0.050748	0.049946	1.016065	0.3136
SER03	-0.027952	0.240644	-0.116153	0.9079

Dari hasil model *Fixed Effect* diatas, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

Pertumbuhan Laba = -0.838657 + 1.075663(ROA) + 0.050748(ROE) - 0.027952(Mobile Banking)

Hasil regresi diatas memiliki makna :

1. Nilai koefisien variabel ROA adalah 1.075663 hal ini menunjukan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Setiap ROA bertambah 1% maka, Pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 1.075663.
2. Nilai koefisien variabel ROE adalah 0.050748 hal ini menunjukan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh positif terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Setiap ROE bertambah 1% maka, Pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 0.050748.
3. Nilai koefisien variabel *Mobile Banking* adalah -0.027952 hal ini menunjukan bahwa variabel *Mobile Banking* memiliki pengaruh negatif terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Setiap *Mobile Banking* bertambah 1% maka, Pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -0.027952.

C. *Uji Asumsi Klasik*

1. Uji Normalitas

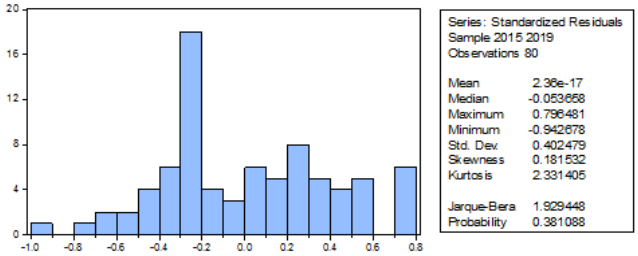

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui nilai *Probability Jarque-Bera* > nilai signifikan yaitu 0.381088 > 0.05. Artinya data yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

TABEL 4. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

	SER01	SER02	SER03
SER01	1.000000	0.908283	0.364473
SER02	0.908283	1.000000	0.453169
SER03	0.364473	0.453169	1.000000

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas, variabel ROA (x1), variabel ROE (x2) dan *Mobile Banking* (x3) menghasilkan nilai korelasi antar variabel kurang dari 0.9 yang artinya tidak terdapat masalah Multikolinearitas pada variabel yang di teliti.

3. Uji Heterokedastisitas

TABEL 5. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.181662	0.197287	0.920802	0.3608
SER01	-0.045827	0.207051	-0.221334	0.8256
SER02	0.006511	0.025748	0.252872	0.8012
SER03	0.087210	0.124059	0.702972	0.4847

Berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas di atas, semua nilai Prob dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Artinya, penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedasrisitas.

4. Uji Autokorelasi

TABEL 6. HASIL UJI AUTOKORELASI

Durbin-Watson stat	2.007704
dL	1.5600
dU	1.7153
5-dL	3.4400
5-dU	3.2847

Nilai Durbin-Watson stat dalam penelitin ini yaitu 2.007704 lebih besar daripada dU (1.7153) dan lebih kecil dari 5-dU (3.2847). Maka, dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

D. Uji Hipotesis

1. Uji F

TABEL 7. HASIL UJI F

R-squared	0.288683
Adjusted R-squared	0.078786
F-statistic	1.375357
Prob(F-statistic)	0.177109

Berdasarkan hasil uji F diatas, dihasilkan nilai Prob(F-statistic) yaitu sebesar 0.177109 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_4 ditolak. Artinya, variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* ROE, dan *Mobile Banking* secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Laba.

2. Uji T

TABEL 8. HASIL UJI T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.838657	0.382690	-2.191479	0.0322
SER01	1.075663	0.401630	2.678245	0.0095
SER02	0.050748	0.049946	1.016065	0.3136
SER03	-0.027952	0.240644	-0.116153	0.9079

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan hasil uji T adalah sebagai berikut :

1. *Return on Asset* (ROA), Nilai probabilitas ROA sebesar 0.0095, menunjukan bahwa nilai Prob lebih kecil dari pada nilai sig (0.0095 < 0,05). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. *Return on Equity* (ROE), Nilai probabilitas ROE sebesar 0.3136, menunjukan bahwa nilai prob ROE lebih besar dari nilai sig (0.3136 > 0,05). Maka, H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan *Return on Equity* (ROE) tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. *Mobile Banking*, Nilai probabilitas *Mobile Banking* sebesar 0.9079, menunjukan bahwa nilai prob *Mobile Banking* lebih besar dari nilai sig (0.9079 > 0,05). Maka, H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan *Mobile Banking* tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

TABEL 9. HASIL UJI KOEDISIEN DETERMINASI

R-squared	0.288683
Adjusted R-squared	0.078786
F-statistic	1.375357
Prob(F-statistic)	0.177109

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.07879. Hal ini menunjukan bahwa persentase sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) hanya sebesar 7.87% atau dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 7.87% terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya sebesar 92.13% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diambil kesimpulan0bahwa: Secara parsial ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertum-buhan Laba yang artinya perbankan sudah efektif dan efisien menggunakan ak-tivanya agar menghasilkan laba yang optimal. ROE memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dikarenakan pola investasi yang dil-akukan perusahaan tidak tepat sehingga aktiva yang ada tidak digunakan dengan baik maka laba yang dihasilkan tidak maksimal. Mobile Banking memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dikarenakan biaya perawatan mobile banking lebih besar dari pada laba yang dihasilkan serta belum menyeluruhnya penggunaan mobile banking oleh nasabah. Sedangkan secara simultan ROA, ROE dan Mobile Banking tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

ACKNOWLEDGE

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, walalupun masih jauh dari kata sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, keluarga, dosen pembimbing dan te-man-teman yang telah memberikanLdukungan dan memberikan motivasi kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya. Namun peneliti berupaya untuk mencapai yang terbaik untuk penelitian ini. Akhir kata semo-ga penelitian ini bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Andriyani, I. (2015) 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. 13(2), pp. 344–358.

[2] Heikal, M., Khaddafi, M. and Ummah, A. (2014) 'Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange'. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 4(12), pp. 101–114. doi: 10.6007/ijarbss/v4-i12/1331.

[3] Perdana, S. and Hartanti, E. (2017) 'Pengaruh OPM, ROE dan ROA terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia', Sosio e-kons, 9(1), p. 79. doi: 10.30998/sosioekons.v9i1.1690.

[4] Raifah, D. N. T. E. (2015) 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional dan Loan to Deposit Rasio Terhadap Perubahan Laba', Jurnal Akuntansi, 3(1), pp. 53–67.

[5] Syamni, G. and Martunis (2013) 'Pengaruh OPM, ROE Dan ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia', Jurnal Kebangsaan, 2(4), pp. 19–27.

[6] Hery. 'Analisis Kinerja Manajemen'. Jakarta: Kencana. 2015.

[7] Riswandi, Budi Agus. (2005). 'Aspek Hukum Internet Banking', Persada. Yogyakarta.

[8] Syamsudin, Lukman. (2016) 'Manajemen Keuangan Perusahaan', Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.

[9] Sugiyono. (2016) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D', Bandung: PT Alfabet

[10] *Azib, Rizky Irvan Muhamad. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 1(1), 16-24